

## Pengembangan Media Pembelajaran dengan Bantuan Aplikasi Mtestm Kemampuan Mendengar A1

Adinda Putri Nazli<sup>1\*</sup>, Risnovita Sari<sup>2</sup>

Universitas Negeri Medan, Indonesia

\*[adindaputrinazli1208@gmail.com](mailto:adindaputrinazli1208@gmail.com)

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Korespondensi penulis: [adindaputrinazli1208@gmail.com](mailto:adindaputrinazli1208@gmail.com)

**Abstract.** *The purpose of this research is to create learning media with the help of MtestM application about German language students' knowledge of listening skill A1 topic "Kennenlernen (sich vorstellen)". This research was conducted at the Language Laboratory of the Faculty of Languages and Arts, State University of Medan. This research uses Richey and Klein's model which consists of three stages, namely (1) research, (2) development, (3) evaluation. The data of this research are words, texts, sentences about "Kennenlernen" from the book Netzwerk Deutsch als Fremdsprache A1 Kursbuch by Stefanie Dengler, Paul Rusch, Helen Schmitz and Tanja Sieber pages 8-17. This interactive quiz is interesting and varied. The results of this study are German learning media and interactive quizzes for mastering the A1 listening skill 'Introducing oneself' with the help of MtestM.*

**Keywords:** MtestM, Listening A1, Netzwerk neu A1.

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat media pembelajaran dengan bantuan aplikasi MtestM tentang pengetahuan mahasiswa Bahasa Jerman tentang kemampuan mendengar A1 tema "Kennenlernen (sich vorstellen)". Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Bahasa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan model Richey dan Klein, yang terdiri dari tiga tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pengembangan, (3) evaluasi. Data Penelitian ini berupa kata – kata, teks, kalimat tentang "Kennenlernen" (sich vorstellen) dari buku Netzwerk Deutsch als Fremdsprache A1 kursbuch karya Stefanie Dengler, Paul Rusch, Helen Schmitz, dan Tanja Sieber halaman 8-17. Kuis interaktif ini menarik dan bervariasi. Hasil penelitian ini adalah media pembelajaran bahasa Jerman dan kuis interaktif untuk menguasai kemampuan mendengar A1 tentang Kennenlernen (sich vorstellen) dengan bantuan MtestM.

**Kata kunci:** MtestM, Kemampuan Mendengar A1, Netzwerk A1.

### 1. LATAR BELAKANG

Ketika belajar Bahasa Jerman sebagai bahasa asing, empat keterampilan bahasa diajarkan: mendengarkan, membaca, menulis, dan berbicara. Salah satu komponen penunjang berbahasa adalah kemampuan mendengar, yang harus dikuasai oleh mahasiswa. Menurut Rost (dalam (Fatimatuz Zahro, 2024) menyimak adalah proses mental dalam menginterpretasikan makna dari tuturan lisan. Meskipun dianggap penting keterampilan mendengar memiliki tantangan meliputi kesulitan dalam mempelajarinya.

Berdasarkan data angket yang dibagikan melalui Google Formulir kepada mahasiswa stambuk 2023 kelas A, B, C pada tanggal 20 September 2023. Dari data tersebut ditemukan 75,8% mahasiswa mengalami kesulitan mempelajari Hören A1. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam kemampuan mendengar adalah memahami materi audio dan kosa kata yang diberikan dalam pembelajaran Hören A1 tema Kennenlernen (sich vorstellen). Dalam hal ini,

menggunakan media pembelajaran merupakan sarana yang dapat membantu mahasiswa menguasai kemampuan mendengar tingkat A1.

Media pembelajaran adalah alat yang efektif untuk meningkatkan kemampuan mendengar pada tema Kennenlernen pada tingkat A1. Menurut AECT (Association of Education and Communication Technology) yang dikutip oleh Basyaruddin (dalam Firmadani, 2020) “media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi”. Misalnya, siswa dapat meningkatkan kemampuan mendengar mereka dengan mendengarkan percakapan sederhana antara orang-orang yang saling memperkenalkan diri melalui media pembelajaran. Media pembelajaran ini tidak hanya membuat pengalaman belajar siswa lebih baik, tetapi juga membantu mereka memahami lebih baik bagaimana berkomunikasi tentang tema Kennenlernen.

Berdasarkan uraian diatas, penulis bermaksud untuk mengembangkan sebuah perangkat pembelajaran yang tidak hanya menghibur tetapi juga dapat membantu memecahkan masalah dalam kemampuan mendengar A1 Bahasa Jerman. Media Pembelajaran ini berisi kuis interaktif. Siswa dapat berlatih menjawab pertanyaan yang diajukan dan kuis ini dapat diakses melalui Smartphone.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Model Pengembangan**

Dalam penelitian ini digunakan model pengembangan Richey dan Klein. Menurut Richey dan Klein (Sugiyono, 2017:39), metode penelitian adalah suatu penelitian yang sistematis untuk perencanaan, pembuatan, evaluasi, dan penilaian pengembangan dengan tujuan untuk menciptakan dasar empiris untuk pembuatan produk instruksional dan non-instruksional, model, dan alat baru.

Produk yang dihasilkan merupakan hasil dari analisis kebutuhan dan pengujian. Inti dari rencana pengembangan mencakup tahap analisis awal hingga akhir, termasuk perencanaan, produksi, dan evaluasi. Penggunaan model Richey dan Klein dipilih karena model ini sederhana dan sistematis.

#### **a. Fase perencanaan**

Fase ini juga dikenal sebagai fase perencanaan. Dalam fase perencanaan, kebutuhan dianalisis melalui penelitian dan studi literatur.

#### **b. Produksi**

Produk kreasi diproduksi sesuai dengan desain yang diberikan dan berfungsi sebagai alat untuk mengukur produk kinerja. Hasilnya kemudian digunakan untuk memperbaiki materi pembelajaran yang dikembangkan.

c. Evaluasi (Evaluation)

Tahap ini sangat penting karena pada tahap ini kinerja produk pengembangan dievaluasi oleh ahli media dan ahli materi berupa saran, komentar dan nilai yang disatukan.

### **Media Pembelajaran**

Media pembelajaran adalah alat, bahan, atau sarana yang digunakan untuk membantu menyampaikan informasi, konsep, atau keterampilan kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami, membuat materi lebih mudah dipahami, dan mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Dalam proses kegiatan belajar mengajar, guru harus bisa membuat suasana kegiatan belajar mengajar yang menyenangkan, sehingga peserta didik tidak cepat jenuh dan bosan (Wulandari et al., 2023).

Untuk memastikan bahwa media pembelajaran efektif dalam proses pembelajaran, harus memenuhi beberapa kriteria. Pertama, media harus relevan dengan tujuan pembelajaran dan materi yang diajarkan sehingga dapat membantu mahasiswa mencapai kompetensi yang diharapkan. Kedua, desain media harus interaktif dan inovatif sehingga mudah digunakan dan menarik mahasiswa untuk belajar. Ketiga, media harus mudah digunakan dan menarik. Terakhir, sarana pembelajaran yang baik harus memungkinkan evaluasi dan umpan balik sehingga proses pembelajaran dapat terus ditingkatkan berdasarkan hasil dan respons mahasiswa.

### **Kemampuan Mendengar A1**

Dalam materi "Kennenlernen" (sich vorstellen), kemampuan mendengar tingkat A1 mencakup memahami dan menafsirkan percakapan sederhana yang berkaitan dengan pengenalan diri. Diharapkan mahasiswa dapat mengidentifikasi dan memahami informasi dasar seperti nama, usia, asal, pekerjaan, dan hobi pada tingkat ini. Selain itu, mahasiswa harus dapat

mengikuti pertanyaan dan jawaban sederhana dan merespon dengan frasa dasar yang telah mereka pelajari. Kemampuan mendengar pada tingkat A1 ini sangat penting untuk membantu mahasiswa berinteraksi dalam situasi sehari-hari, memperoleh kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa baru, dan mempersiapkan mereka untuk tingkat kemahiran yang lebih tinggi.

Menurut Seidl (Arifin & Wahyuningsih, 2023) *Hörverstehen ist eine Sprachfähigkeit, ohne die Kommunikationsfähigkeit in der Fremdsprache nicht aufgebaut werden. Das Hören hat im Kommunikationsprozesses eine wichtige Rolle. Menurut Gemeinsamer europäischer Referenzrahmen für Sprachen(GER) (Https:Www.Uni-Hamburg.de:Allgemeinsprachen:Ueber-Uns:Up-Ger-u-Kurzinfo, n.d.) dalam kompetensi Hören A1 adalah Kann vertraute Wörter und ganz einfache Sätze verstehen, die sich auf ihn/sie selbst, seine/ihre Familie oder auf konkrete Dinge um ihn/sie herum beziehen, vorausgesetzt es wird langsam und deutlich gesprochen. Kann einzelne vertraut* Dalam mempelajari bahasa Jerman tingkat A1, tema "Kennenlernen" (sich vorstellen) berfokus pada kemampuan untuk memperkenalkan diri dan mengenal orang lain. Mahasiswa dapat membangun kepercayaan diri dalam menggunakan bahasa Jerman untuk berkomunikasi dalam situasi sehari-hari melalui latihan mendengar.. Bab Guten Tag! pada buku Netzwerk kursbuch neu A1: Kompaktkurs Jerman oleh Helen Schmitz, Paul Rusch, dan Stefani Dengler membahas tema Kennenlernen (sich vorstellen) di tingkat A1. Dalam topik ini, mahasiswa belajar untuk memperkenalkan diri dan mengenal orang lain dengan percakapan yang sederhana. Salah satu tujuan pembelajaran sesuai dengan buku Netzwerk kursbuch neu A1: Kompaktkurs Jerman oleh Helen Schmitz, Paul Rusch, dan Stefani Dengler pada bab Guten Tag! yang berkaitan dengan penelitian ini adalah, sich und andere vorstellen.

## **Aplikasi MtestM**

MtestM merupakan sebuah aplikasi pembuat kuis interaktif yang sangat cocok digunakan dalam pembelajaran. Melalui aplikasi MtestM dapat memberikan wadah media pembelajaran kolaboratif antara guru dan mahasiswa yang dapat berpartisipasi dalam waktu bersamaan. Aplikasi MtestM hanya dapat di unduh melalui App Store dan Playstore.

Dalam aplikasi MtestM dapat menambahkan pertanyaan dalam hitungan detik. Setelah menambahkan pertanyaan, pertanyaan tersebut dapat kita ubah. Kelebihan dalam aplikasi ini dapat menambahkan berbagai jenis soal yang berbeda yaitu pilihan berganda, isi kolom yang kosong, mencocokkan, benar salah, perbaikan, jawaban singkat dan esai. Aplikasi ini dapat menambahkan komentar pada pertanyaan yang telah dibuat serta dapat menambahkan poin pada setiap soal yang telah dibuat. Aplikasi ini dapat menambahkan teks, gambar, audio dan video ke dalam soal yang telah dibuat.

Kekurangan aplikasi ini adalah tampilan yang kurang menarik, muncul tampilan iklan ketika mengakses aplikasi, penyimpanan soal hanya 200MB untuk pengguna gratis, dan hanya bisa membuat 1000 soal untuk pengguna gratis. Jika pengguna ingin menggunakan akses fasilitas penuh pada aplikasi ini, diharapkan pengguna untuk membayar paket VIP untuk 1 bulan membayar Rp 15.000, 2 bulan Rp 29.000, 3 bulan Rp 44.000, 6 bulan Rp 83.000, dan 1 tahun Rp 149.000.

## **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian merupakan penelitian kualitatif dan ini menggunakan model pengembangan *Research and Development* (R&D) Richey dan Klein. Model pengembangan Richey dan Klein memiliki 3 tahap yaitu (1) perencanaan, (2) pengembangan, (3) evaluasi. Data Penelitian ini berupa kata – kata, teks, kalimat tentang “Kennenlernen” (sich vorstellen ) dari buku *Netzwerk Deutsch als Fremdsprache A1 kursbuch* karya Stefanie Dengler, Paul Rusch, Helen Schmitz, dan Tanja Sieber halaman 8-17. Data penelitian ini juga berupa audio yang diakses melalui website <https://elevenlabs.io>. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Bahasa Fakultas Bahasa dan Seni Jurusan Bahasa Asing Universitas Negeri Medan.

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Proses Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Bantuan Aplikasi Mtestm Untuk Kemampuan Mendengar A1**

Dalam penelitian ini , digunakan teori Richey dan Klein. Teori ini terdiri dari tiga tahap. Ada (1) perencanaan, (2) pengembangan, dan (3) evaluasi

###### **1. Perencanaan**

Perencanaan adalah tahap pertama dalam proses pembuatan. Pada tahap perencanaan, masalahnya diidentifikasi. Peserta kuesioner ini terdiri dari 3 kelas A, B dan C Jurusan Bahasa Jerman 2023 di Universitas Negeri Medan. Selanjutnya, informasi tentang kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa Jerman dikumpulkan. Berdasarkan hasil kuisisioner mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami materi audio dan mengingat kosakata.

Materi pembelajaran untuk penelitian ini adalah buku Kursbuch Netzwerk A1. Dalam penelitian ini, kuis interaktif dibuat dengan bantuan Aplikasi MtestM. Tujuannya adalah untuk memperluas pengetahuan mahasiswa dalam kemampuan mendengar A1. Data penelitian ini merupakan kumpulan kata, frasa dan teks dari buku Kursbuch Netzwerk A1 pada topik Guten Tag!. Dalam penelitian ini, salah satu tema yang digunakan, yaitu "Kennenlernen". Semua bahan dikumpulkan, kemudian diproses dan diubah menjadi masalah.

###### **2. Pengembangan**

Media pembelajaran dibuat pada tahap pertama, dan produk dibuat pada tahap kedua penyelidikan. Pada tahap ini, semua bahan ajar dan sumber daya yang diperlukan untuk membuat media pembelajaran interaktif telah disiapkan. Ini terdiri dari handphone, Aplikasi MtestM, buku Kursbuch Netzwerk A1, dan akses ke Internet.

###### **3. Evaluasi**

Evaluasi adalah tahap akhir. Pada fase ini, media pembelajaran dievaluasi. Materi dan media ditinjau oleh para ahli. Ahli materi mengoreksi isi materi dan ahli media memvalidasi media (MtestM). Kemudian, para ahli memberikan komentar, saran, dan peringkat.

Materi telah divalidasi oleh Linda Aruan, S.Pd., M.Hum untuk mengetahui apakah kata benda, kata kerja dan kuis sudah baik atau perlu diperbaiki Indikator atau perlu ditingkatkan Indikator atau aspek evaluasi adalah: 1) kejelasan deskripsi materi, 2) penjabaran materi secara

sistematis, 3) kelengkapan materi, 4) daya tarik materi, 5) materi yang mudah dipahami, 6) Kesulitan masalah. Berdasarkan 6 aspek ini, ahli material memberikan nilai 95 (sangat baik).

Langkah selanjutnya adalah evaluasi media. Media divalidasi oleh pakar media. Pakar media tersebut adalah Muhammad Ikhsan, S.Kom. Dalam media evaluasi, ada 10 aspek yang menjadi acuan validasi. Dalam tiga aspek, ada nilai 3 (baik); (1) kesesuaian untuk topik, (2) mudah dipahami materi, (3) berbagai model pertanyaan. Kemudian menerima nilai 4 (sangat baik) untuk tujuh aspek: (4) kemudahan penggunaan, (5) komunikatif, (6) adaptasi font ke latar belakang, (7) tata letak interaktif, (8) kualitas media. Gambar, (9) menulis kata-kata dalam bahasa Jerman dan (10) desain media umum. Berdasarkan 10 aspek tersebut, pakar media memberikan rating 95 (sangat baik). Tidak ada perbaikan dari media.

### **Hasil Pembuatan Media Pembelajaran Dengan Bantuan Aplikasi Mtestm Untuk Listening A1**

Hasil dari penelitian ini adalah media pembelajaran Bahasa Jerman dengan kuis interaktif tema Kennenlernen menggunakan aplikasi MtestM keterampilan mendengar A1 dengan referensi buku Kursbuch Netzwerk A1 pada topik Guten Tag!. Kuis interaktif ini didasarkan kosa kata dan frasa buku "Kursbuch Netzwerk A1" dan menggunakan audio dari Elevenlabs. Kuis ini terdiri dari 50 pertanyaan dan menggunakan audio. 2 poin diberikan untuk setiap pertanyaan. Siswa akan mendapatkan nilai 2 poin jika menjawab 1 pertanyaan dengan benar. Jika siswa dapat menjawab seluruh pertanyaan kuis interaktif maka akan mendapatkan poin maksimal dari keseluruhan soal adalah 100.

## **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran MtestM merupakan salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk belajar bahasa Jerman dan cara menulis. Penelitian ini didasarkan pada teori Richey dan Klein, yang melibatkan tiga tahap, yaitu (1) perencanaan, (2) pengembangan, dan (3) evaluasi. Setiap tahap dijelaskan dalam bab ini. Data tersebut diperoleh pengumpulan hasil kuisioner pengembangan media pembelajaran (MtestM), peneliti terlebih dahulu membuat bahan pembelajaran berupa beberapa kosa kata dan percakapan dengan topik "Kennenlernen" dengan mengacu pada buku Kursbuch Netzwerk A1. Setelah materi selesai, peneliti mengembangkan Media Pembelajaran aplikasi MtestM, yang dirancang dengan fitur-fitur menarik untuk menambah variasi pembelajaran menulis dan meningkatkan semangat belajar siswa.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penyelidikan yang disajikan, kesimpulannya adalah dalam proses pembuatan MtestM untuk mendengar A1 siswa Jerman, fase model dijelaskan oleh Richey dan Klein. Ini adalah: (1) Perencanaan (melihat hasil akhir siswa untuk mengumpulkan informasi untuk analisis kebutuhan), (2) Penciptaan (pembuatan bahan dan media dengan bantuan MtestM), (3) Evaluasi (evaluasi produk oleh para ahli). Kuis ini terdiri dari 50 soal dan menggunakan audio sebagai acuan dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian ini, beberapa usulan dibuat. Disarankan untuk menggunakan MtestM sebagai media pembelajaran ketika belajar bahasa Jerman, terutama untuk keterampilan mendengar A1. Kreasi ini harus menjadi cara yang baik untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang keterampilan mendengar bahasa Jerman. Diharapkan dosen atau guru nantinya dapat menggunakan media pembelajaran tersebut ketika belajar bahasa Jerman. Diharapkan penelitian ini akan digunakan sebagai sumber referensi dan penyelidikan lainnya akan terus berlanjut.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Arifin, R. M., & Wahyuningsih, F. (2023). Kesesuaian Materi Video Animasi Youtube Learn German Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas XI. *LATERNE*, 12(02).
- Fatimatuz Zahro, D. (2024). Penggunaan Aplikasi Busuu dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Jerman di SMA. In *Journal Singular: Journal of Pedagogical Language* (Vol. 1, Issue 2).
- Firmadani, F. (2020). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Sebagai Inovasi Pembelajaran Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional "Strategi Dan Implementasi Pendidikan Karakter Pada Era Revolusi Industri 4.0"*, 93–97.
- <https://www.uni-hamburg.de/allgemeinsprachen/ueber-uns/up-ger-u-kurzinfo>. (n.d.).
- Jayanti, T. O., & Samsul, I. S. (2021). Media pembelajaran dalam bentuk Aplikasi digital “Dimosa” Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas X Semester 1. *LATERNE*, 10(1), 1–10.
- Kusumadewi, S., & Julaikah, I. D. (2022). Kesesuaian Materi Laman Podcast Audio Lingua Sebagai Media Pembelajaran Keterampilan Menyimak Dalam Pembelajaran Bahasa Jerman Kelas XI. *LATERNE*, 11(02), 1–11.
- Mas’ud, A. A. S., & Wahyuningsih, W. (2022). Kesesuaian Materi Video Hallo Deutschschule Sebagai Bahan Ajar Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Kelas X Semester Ganjil. *LATERNE*, 11(03), 55–68.

- Ningrum, P. W., & Pujosusanto, A. (2022). Analisis Materi Dalam Aplikasi Deutsch Hören & Lesen Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Jerman Kelas X. *LATERNE*, 11(3).
- Nugra Anangga, D., & Kartika Ardiyani, D. (2021). Autonomous Learning Melalui Aplikasi Duolingo Untuk Melatih Keterampilan Menyimak Bahasa Jerman Siswa Sma. *Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa Dan Sastra (SELASAR)*, 177–182.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, 05(02), 3928–3936.